

INTISARI

Initial Public Offering (IPO) adalah sebuah fenomena menarik untuk diteliti karena sebagian besar harga saham pada perusahaan-perusahaan yang melakukan IPO mengalami *underpricing*. Fenomena *underpricing* memberikan hasil positif bagi *investor* dalam pasar perdana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* di Bursa Efek Jakarta dengan periode pengamatan 2000- Juni 2003. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 perusahaan *go public* yang sahamnya mengalami *underpricing*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh antara prosentase saham yang ditawarkan ke publik, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *solvability ratio*, profitabilitas perusahaan dan leverage keuangan terhadap tingkat *underpricing* dan di uji dengan menggunakan analisis *regresi linier* berganda.

Hasil dari penelitian terhadap perusahaan-perusahaan yang melakukan IPO dalam periode 2000- Juni 2003 menunjukkan bahwa seluruh faktor yang diduga mempengaruhi *underpricing* di Bursa Efek Jakarta (BEJ) tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada fenomena *underpricing*. Penelitian ini mendukung penelitian yang akan datang untuk menambah lebih banyak sampel, variabel ukuran yang valid, terhadap faktor yang diduga mempengaruhi *underpricing* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Kata Kunci: Prosentase saham yang ditawarkan ke publik (OFFER), Ukuran perusahaan (SIZE), Umur perusahaan (AGE), *Solvability ratio* (SOLV), Profitabilitas perusahaan (ROA), Leverage keuangan (LEV),

ABSTRACT

Initial Public Offering (IPO) is an interesting problem for some observers because mostly the stock price on the initial offering are underpriced. Underprice Phenomena gives a positive return to the investors in primary market. The objective of this research is to know and identify the factors that effect underpricing of listed company in Jakarta Stock Exchange (JSX) from 2000- June 2003. There are 70 samples of IPO companies with underpriced stock price. Hypotheses tested on this study deal with percentage of offered stock value, company size, company age, solvability ratio, profitability, financial leverage to stock underpricing in IPO by using multiple regression hypotheses are tested.

The empiric result indicates that all of the factors that effect underpricing in Jakarta Stock Exchange (JSX) does not have significant effect to underpricing phenomena. This finding suggest future studies can be enriched by adding more samples, valid measurement variable for the factors that effect underpricing in Jakarta Stock Exchange (JSX).

Keywords: Percentage of offered stock value (OFFER), Company size (SIZE),